

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Bedasarkan analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Verba- verba refleksif berpreposisi yang ditemukan dalam teks-teks pada buku ajar bahasa Jerman adalah sebagai berikut: *sich ärgern über, sich beschäftigen mit, sich entscheiden für, sich erholen von, sich erinnern an, sich freuen auf, sich freuen über, sich gewöhnen an, sich handeln um, sich interessieren auf, sich interessieren für, sich konzentieren auf, sich kümmern um, sich verwandeln in.*
2. Unsur-unsur yang dibentuk oleh verba refleksif dalam kalimat pada teks tidak hanya terdiri atas satu unsur saja tetapi juga dapat terdiri atas beberapa unsur.
3. Unsur-unsur yang dibentuk oleh verba refleksif dalam kalimat merupakan frasa preposisi yang terdiri atas unsur preposisi, unsur artikel definit, unsur nomina, adjektiva atau dapat juga terdiri atas unsur preposisi, unsur artikel posesif, adjektiva dan nomina. Selain frasa preposisi unsur-unsur yang dibentuk oleh verba refleksif dalam kalimat dapat juga terdiri atas adverbial seperti *daran* dan *darauf*. Adverbial tersebut terdiri atas kata *da* (r) + preposisi.

4. Berdasarkan struktur frasa, konstruksi kalimat yang berisi verba refleksif berpreposisi secara umum, terdiri atas :

frasa nomina (NP) + frasa verba (VP)

- a) Unsur-unsur frasa nomina (NP) secara umum, dapat terdiri atas pronomina (Pron) atau nomina (N) yang berkolerasi dengan artikel (Art) dan adjektiva..
- b) Unsur-unsur frasa verba (VP) secara umum terdiri atas verba (V) yang berkolerasi dengan pronomina refleksif (diri sendiri) dan frasa preposisi (PP). Frasa preposisi (PP) dapat terdiri dari preposisi (Prep) dan frasa nomina (FN).

## **B. SARAN**

Untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami konstruksi kalimat yang berisi verba refleksif berpreposisi, sebaiknya pembelajar bahasa Jerman:

1. Mempelajari *verben mit Präposition* 'verba-verba berpreposisi' khususnya verba refleksif berpreposisi yang terdapat dalam bahasa Jerman.
2. Memperdalam pemahaman mengenai struktur frasa.

Oleh karena penelitian ini sebagai penelitian pendahuluan, maka diharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai verba refleksif berpreposisi. Penelitian tersebut sebaiknya menggunakan korpus lain selain buku ajar bahasa Jerman, misalnya teks-teks yang terdapat dalam karya roman bahasa Jerman.